

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG LISTED DI BEI PERIODE 2019-2021

Vani Eka Saputri

Program Studi S1-Manajemen, Universitas Putra Bangsa

vaniekaputri13@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian periode 2019-2021 yang berjumlah 26 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian periode 2019-2021, sedangkan rasio profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian periode 2019-2021.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan harga saham

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, solvency and activity ratios on the stock prices of agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population of this study is agricultural sector companies for the 2019-2021 period, which total 26 companies, while the sample used is 21 companies. This study used a purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 22 application. The results of this study indicate that the liquidity and activity ratios have a positive effect on the stock prices of agricultural sector companies for the 2019-2021 period, while the profitability and solvency ratios have no effect on the stock prices of agricultural sector companies period 2019-2021.

Keywords: Profitability, liquidity, solvency, activity, and stock price

PENDAHULUAN

Berbagai perusahaan dibidang pertanian mulai berusaha untuk menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (*go public*). Terhitung pada bulan April 2021 sebanyak 26 perusahaan (emiten) di sektor pertanian telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pada sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam kegiatan pasar modal. Dengan kekayaan Indonesia yang mencakup sebagian besar kekayaan pertanian menjadikan perusahaan di sektor ini memiliki potensi besar dalam penjualan saham.

Perusahaan terus mengembangkan kegiatan usahanya agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Semakin berkembangnya bisnis, perusahaan tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya. Kegiatan transaksi yang dilakukan dalam pasar modal ini, berkaitan erat dengan penjualan saham. Harga saham merupakan faktor atau alasan yang membuat para investor bersedia atau tidak untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

Harga saham mengalami perubahan setiap harinya. Perubahan (fluktuasi) yang terjadi pada harga saham, mengakibatkan permintaan atas saham yang diperjual belikan mengalami pengaruh yang cukup signifikan. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh adanya interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal oleh investor. Adapun faktor lain yang menyebabkan harga saham naik turun yaitu, faktor internal dan eksternal perusahaan.

Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting untuk menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan biasanya diukur dengan rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan perusahaan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Dewi, 2013). Investor yang rasional akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga akan mendorong peningkatan pada harga saham perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets*

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG LISTED DI BEI PERIODE 2019-2021

merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui besarnya laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dari kegiatan investasi atau penanaman modal (Machfiroh, 2020).

Likuiditas adalah suatu kewajiban yang dimiliki seseorang atau perusahaan yang harus dibayar berdasarkan periode tertentu, biasanya didasarkan atas nilai uang. Menurut Arifin dan Agustami (2016), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Investor lebih percaya untuk menanamkan modal pada perusahaan yang likuid dibandingkan yang kurang atau tidak likuid. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *current ratio*. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya atau utang jangka pendek yang akan segera ditagih atau jatuh tempo.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Melvani, 2019). Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Sutrisno (2003) menyatakan semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* pada suatu perusahaan, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya (Salma, 2017). Rasio aktivitas dapat dilihat dari perputaran aktiva perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan proksi *Total Assets Turn Over*. Sartono (2014:120) menyatakan *Total Assets Turn Over* menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. *Total Assets Turn Over* menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

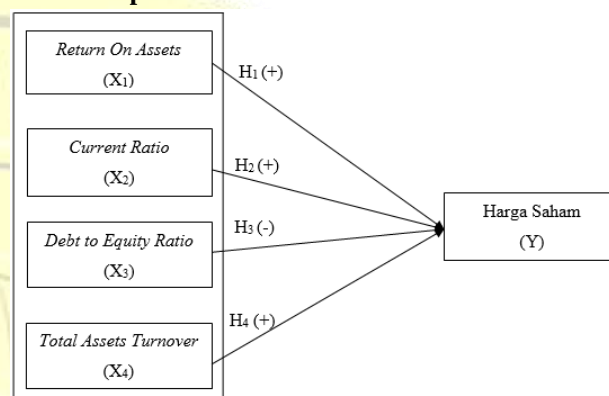
Rumusan masalah:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019 - 2021?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019 - 2021?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019 - 2021?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019 - 2021?

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang listed di BEI periode 2019-2021.

Model Empiris



Gambar 1. Model Empiris

Hipotesis

- H1 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham
- H2 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham
- H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham
- H4 : *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada perusahaan - perusahaan sektor pertanian periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang terdiri dari 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang didapatkan yaitu 21 perusahaan dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan 63 data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data model regresi linier berganda melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel IV-1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-,583	,493	-,295	-,00468	,145960
CR	63	,060	11,830	113,269	1,79792	1,952562
DER	63	-4,863	92,500	183,502	2,91273	11,809180
TATO	63	,035	4,018	37,794	,59990	,643325
Harga Saham	63	50	14575	80610	1279,52	2660,905
Valid N (listwise)	63					

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-1 maka dapat dilihat bahwa nilai minimum, nilai maksimum, sum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Harga Saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Kriteria uji ini jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel IV-2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20775446
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,089
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-2, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dibandingkan dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji, berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Regresi yang terbebas dari problem multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka data tersebut tidak ada multikolinearitas (Ghozali, 2005).

Tabel IV-3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_ROA	,593	1,687
Ln_CR	,669	1,494
Ln_DER	,827	1,209
Ln_TATO	,959	1,043

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas (Nuel, 2015).

Tabel IV-4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	691,735	507,780		1,362	,178
ROA	707,113	2422,779	,047	,292	,771
CR	163,146	164,135	,144	,994	,324
DER	-11,215	26,675	-,060	-,420	,676
TATO	672,404	443,217	,196	1,517	,135

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel IV-4 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Watson, hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV-5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,310	1,248707	2,269

a. Predictors: (Constant), Ln_TATO, Ln_ROA, Ln_DER, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel IV-5 di atas didapat nilai Durbin-Watson sebesar 2,269. Nilai dU sebesar 1,7296 dan nilai 4-dU sebesar 2,2704 (4-1,7296). Sehingga menghasilkan $dU < DW < 4-dU$ atau $1,7296 < 2,269 < 2,2704$ maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (independent) yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap variabel terikat (dependent) yaitu harga saham.

Tabel IV-6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8,239	1,859			4,432	,000
Ln_ROA	-3,804	2,142	-,243		-1,776	,081
Ln_CR	,464	,199	,301		2,335	,023
Ln_DER	-,064	,306	-,024		-,208	,836
Ln_TATO	,570	,182	,338		3,134	,003

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-6 dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 8,239 - 3,804X_1 + 0,464X_2 - 0,064X_3 + 0,570X_4 + e$$

Konstanta sebesar 8,239, artinya jika Rasio Profitabilitas (X_1), Rasio Likuiditas (X_2), Rasio Solvabilitas (X_3), dan Rasio Aktivitas (X_4) nilainya adalah nol maka nilai Harga Saham (Y) sebesar 8,239.

Koefisien regresi variabel Rasio Profitabilitas (X_1) sebesar -3,804, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan rasio profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -3,804.

Koefisien regresi variabel Rasio Likuiditas (X_2) sebesar 0,464, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan rasio likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,464.

Koefisien regresi variabel Rasio Solvabilitas (X_3) sebesar -0,064, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,064.

Koefisien regresi variabel Rasio Aktivitas (X_4) sebesar 0,570, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan rasio aktivitas mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,570.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t untuk menguji rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara individu mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berdasarkan taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan ($df = N - k - 1$) = 63 - 4 - 1 = 58, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00172. hasil uji SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV-7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8,239	1,859			4,432	,000
Ln_ROA	-3,804	2,142	-,243		-1,776	,081
Ln_CR	,464	,199	,301		2,335	,023
Ln_DER	-,064	,306	-,024		-,208	,836
Ln_TATO	,570	,182	,338		3,134	,003

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data diolah 2022

Rasio profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,776 lebih kecil dari t_{tabel} 2,00172 (-1,776 < 2,00172). Rasio profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,081 > 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Rasio likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,335 lebih besar dari t_{tabel} 2,00172 (2,335 > 2,00172). Rasio likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (X_2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).

Rasio solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,208 lebih kecil dari t_{tabel} 2,00172 (-0,208 < 2,00172). Rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,836 > 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Rasio aktivitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,134 lebih besar dari t_{tabel} 2,00172 (3,134 > 2,00172). Rasio aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas (X_4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*goodness of fit*).

Tabel IV-8 Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,587	4	12,397	7,950	,000 ^b
Residual	90,438	58	1,559		
Total	140,024	62			

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_TATO, Ln_ROA, Ln_DER, Ln_CR

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-8 hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 7,950 lebih besar dari F tabel sebesar 2,53 (7,950 > 2,53) dengan tingkat signifikansi

0,000, maka dapat disimpulkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan alat ukur untuk melihat berapa persen besarnya pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel IV-9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,310	1,248707

a. Predictors: (Constant), Ln_TATO, Ln_ROA, Ln_DER, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel IV-9 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted Square R*) sebesar 0,310 atau sama dengan 31%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 31% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sedangkan sisanya 69% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai ROA yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur kewajiban tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan ROA tidak berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan (Ahmaddin, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna (2016) yang menunjukkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek segera jatuh tempo, yang termasuk di dalamnya adalah untuk membayar dividen hal itu akan membuat saham banyak diminati oleh para investor (Kasmir, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Zannati (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini hutang tidak perlu dipertimbangkan dalam harga saham karena sebagian besar perusahaan sektor pertanian memiliki hutang yang lebih banyak dibandingkan modal yang dimiliki sehingga besarnya hutang tidak berpengaruh terhadap penurunan atau peningkatan harga saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan besarnya nilai DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi (2013) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi ratio *Total Assets Turn Over* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan dan mendapat laba. Meningkatnya laba yang dihasilkan, menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Rizkydianto (2017) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sedangkan rasio likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran

Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen terutama di rasio likuiditas dan rasio aktivitas, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Bagi peneliti selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya, dan juga bisa menambahkan periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor pertanian saja. Hal ini guna memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan serta menggunakan metode dan alat

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG LISTED DI BEI PERIODE 2019-2021**

yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddin, Aditya Ferri. 2015. Analisis fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45: Studi pada bursa efek Indonesia periode Juni 2011 - Juni 2014. *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Adipalguna, I G N Sudangga dan Suarjaya, A. A. G. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12.
- Arifin, Nita Fitriani dan Agustami, Silviana. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Dewi, A. S. M. dan A. W. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2):514-530.
- Fahlevi, Ilham Reza. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N. dan Riyani, A. 2020. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi e-ISSN: 2685-5607 Vol. 4 No. 1*.
- Melvani, F. N. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Motivasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), pp. 617-623.
- Nuel, Yohanis. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2015, 3 (4) : 806-820.
- Ramadhani, Idris dan Rachma Zannati. 2018. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol 1, No.2.
- Rizkydianto, Bayu Armanda Dwi. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya*.
- Salma, Dewi Ainus. 2017. Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Syariah PT. Unilever Indonesia Tbk. *Skripsi: UIN Satu Tulungagung*.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.